

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU
PENCEGAHAN LUKA KAKI DIABETIKUM DI POLIKLINIK
RUMAH SAKIT TK.III DR. REKSODIWIRYO
PADANG TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu untuk menyelesaikan
Pendidikan Strata 1 Keperawatan



Oleh:

Wala Ranelda

2214201119

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
2025/2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap : Wala Ranelda
NIM : 2214201119
Tempat / tgl lahir : Teluk Bakung /31 Maret 2004
Tahun Masuk : 2022
Program Studi : SI Keperawatan
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Hidayatul Rahmi, S.Kep.,M.Kep
Nama Pembimbing I : Ns. Willady Rasyid, M.Kep.,Sp.Kep.MB
Nama Pembimbing II : Ns. Widia Wati, M.Kep.Sp.Kep.MB

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul : **“Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Luka Kaki Diabetikum Di Poliklinik Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2026”**.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah diterapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026



Wala Ranelda

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Wala Ranelda
NIM : 2214201119
Program Studi : Keperawatan
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Luka Kaki Diabetikum Di Poliklinik Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2026

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan Tim penguji Seminar Hasil Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Universitas Alifah Padang.

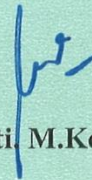
Padang, Agustus 2026

Pembimbing I

Pembimbing II



(Ns. Willady Rasyid, M.Kep., Sp.Kep.MB)



(Ns. Widia Wati, M.Kep., Sp.Kep.MB)

Disahkan oleh

Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi
Universitas Alifah Padang



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep., M.Kep., Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Wala Ranelda
NIM : 2214201119
Program Studi : Keperawatan
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Luka Kaki Diabetikum Di Poliklinik Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiryo Padang Tahun 2026

Telah disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji Seminar Hasil Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

DEWAN PENGUJI

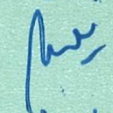
Pembimbing I

Ns. Willady Rasyid, M.Kep., Sp.Kep.MB

()

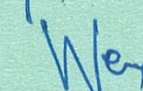
Pembimbing II

Ns. Widia Wati, M.Kep., Sp.Kep.MB

()

Penguji I

Ns. Weni Mailita, S.Kep., M.Kep

()

Penguji II

Ns. Febby Irianti Deski, S.Kep., M.Kep

()

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi

Universitas Alifah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep., M.Kep., Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Wala Ranelda

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Luka Kaki Diabetikum Di Poliklinik Rumah Sakit Tk.III Dr. Reksodiwiry Padang Tahun 2026

xiii + 59 Halaman + 6 Tabel + 2 Gambar + 12 Lampiran

ABSTRAK

Luka kaki diabetikum merupakan salah satu komplikasi kronis Diabetes Melitus yang dapat menyebabkan infeksi, kecacatan, bahkan amputasi apabila tidak dilakukan pencegahan secara optimal. Salah satu faktor yang berperan dalam pencegahan luka kaki diabetikum adalah tingkat pengetahuan pasien. Pengetahuan yang baik diharapkan dapat mendorong terbentuknya perilaku pencegahan yang tepat sehingga risiko terjadinya luka kaki diabetikum dapat diminimalkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan luka kaki diabetikum di Poliklinik Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiry Padang Tahun 2026

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Poliklinik Rumah Sakit Tk. III Dr. Reksodiwiry Padang pada bulan Juni 2026. Populasi penelitian berjumlah 784 pasien Diabetes Melitus, dengan sampel sebanyak 89 responden yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan perilaku pencegahan luka kaki diabetikum, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 89 responden, sebanyak 45 responden (50,6%) memiliki tingkat pengetahuan baik. Sebagian besar responden memiliki perilaku pencegahan luka kaki diabetikum yang baik, yaitu sebanyak 52 responden (58,4%). Hasil analisis bivariat menggunakan uji *Fisher's Exact Test* menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku pencegahan luka kaki diabetikum dengan nilai $p\text{-value} = 0,022$ ($p < 0,05$).

Disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus, maka semakin baik pula perilaku pencegahan luka kaki diabetikum yang dilakukan. Oleh karena itu, tenaga kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kegiatan edukasi secara berkelanjutan mengenai perawatan kaki diabetik dan pencegahan komplikasi Diabetes Melitus sehingga perilaku pencegahan pasien semakin optimal dan kejadian luka kaki diabetikum dapat ditekan.

Daftar Pustaka : 55 (1987-2024)

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Tingkat Pengetahuan, Perilaku Pencegahan, Luka Kaki Diabetikum.

ALIFAH UNIVERSITY PADANG
Skripsi, Agustus 2026
Wala Ranelda

The Relationship Between Knowledge Level and Diabetic Foot Ulcer Prevention Behavior at the Outpatient Clinic of Tk. III Dr. Reksodiwiry Hospital, Padang, in 2026

xiii + 59 Pages + 6 Tables + 2 Figures + 12 Appendices

ABSTRACT

Diabetic foot ulcer is one of the chronic complications of Diabetes Mellitus that can lead to infection, disability, and even amputation if preventive measures are not carried out optimally. One of the factors influencing the prevention of diabetic foot ulcers is the patient's level of knowledge. Adequate knowledge is expected to encourage appropriate preventive behaviors, thereby minimizing the risk of developing diabetic foot ulcers. This study aimed to determine the relationship between the level of knowledge and diabetic foot ulcer prevention behavior among patients at the Outpatient Clinic of Tk. III Dr. Reksodiwiry Hospital, Padang, in 2026.

This study employed a quantitative research design with a cross-sectional approach. The research was conducted at the Outpatient Clinic of Tk. III Dr. Reksodiwiry Hospital, Padang, in June 2026. The study population consisted of 784 patients with Diabetes Mellitus, with a sample of 89 respondents selected using the accidental sampling technique. Data were collected using questionnaires on knowledge level and diabetic foot ulcer prevention behavior. The data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Fisher's Exact test at a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that of the 89 respondents, 45 (50.6%) had a good level of knowledge. Most respondents demonstrated good diabetic foot ulcer prevention behavior, accounting for 52 respondents (58,4%). The bivariate analysis using the Fisher's Exact test revealed a statistically significant relationship between the level of knowledge and diabetic foot ulcer prevention behavior, with a p-value of 0.022 ($p < 0.05$).

In conclusion, a higher level of knowledge among patients with Diabetes Mellitus is associated with better diabetic foot ulcer prevention behavior. Therefore, healthcare professionals are expected to continuously enhance educational programs on diabetic foot care and the prevention of Diabetes Mellitus complications to improve patients' preventive behaviors and reduce the incidence of diabetic foot ulcers.

References : 55 (1987–2024)

Keywords : Diabetes Mellitus, Knowledge Level, Preventive Behavior, Diabetic Foot Ulcer.